

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wenny Zuhairia. T, (2018): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dan desain yang digunakan adalah *the non-equivalent posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMP Negeri 10 Tapung. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.D sebagai kelas kontrol. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Untuk melihat ada tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis, di analisis dengan uji-t (*test-t*), dan anova dua arah ditinjau dari kemampuan awal matematika dan untuk melihat interaksi. Berdasarkan analisis data didapatkan kesimpulan bahwa: 1) Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal matematika antara siswa yang mengikuti model pembelajaran Inkuiri dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,685 < 2,005$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. 2) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang mengikuti model pembelajaran Inkuiri dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,6806 > 2,0057$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. 3) Terdapat interaksi faktor kemampuan awal matematika terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa Hasil analisis data dengan menggunakan anova dua arah (*two way anova*) menunjukkan nilai $F(A \times B)_{hitung} > F(A \times B)_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan model pembelajaran Inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis yang ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa Sekolah Menengah Pertama.

Kata kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, Kemampuan Awal Matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wenny Zuhairia. T, (2018): The Effect of Implementing Inquiry Learning Model toward Students' Mathematic Creative Thinking Ability Derived from Their Mathematics Prior Knowledge at Junior High School

This research aimed at knowing the effect of implementing Inquiry learning model toward students' mathematic creative thinking ability derived from their mathematics prior knowledge at Junior High School. This research was Quasi-experiment with the non-equivalent posttest only control group design. The students of State Junior High School 10 Tapung were the population of this research. The samples were the seventh-grade students of class C as the experimental group and the students of class D as the control group. Purposive sampling technique was used in this research. To see whether there was a difference on mathematic creative thinking ability was analyzed by using t-test, and two-way ANOVA derived from mathematics prior knowledge was to see the interaction. Based on the data analysis, it could be concluded that 1) There was not a difference on mathematic prior ability between students taught by using Inquiry learning model and those who were taught by using direct learning model. the result of data analysis by using T-test, It show that $t_{\text{observed}} < t_{\text{table}}$ was $0,685 < 2,005$. It meant that H_0 was accepted dan H_a was rejected. 2) There was a difference on mathematic creative thinking ability between students taught by using Inquiry learning model and those who were taught by using direct learning model. The result of data analysis show that $t_{\text{observed}} > t_{\text{table}}$ was $5,6806 > 2,0057$. It meant that H_a was accepted dan H_0 was rejected. And 3) There was an effect of interaction between the factors of Inquiry learning model and mathematics prior ability in increasing student' mathematic creative thinking ability. The result of data analysis by using ANOVA two way show that $F(A \times B)_{\text{table}}$. It meant that H_a was accepted dan H_0 was rejected. Based on the data analysis, it could be concluded that Inquiry learning model affected students' mathematic creative thinking ability derived from their mathematics prior knowledge at Junior High School.

Keywords: *Inquiry Learning Model, Mathematic Creative Thinking Ability, Mathematic Prior Knowledge*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

وييني زهيريا. ت. (٢٠١٨): تأثير تطبيق نموذج التعليم التعاوني الاستجابي في القدرة على

التفكير الابتكاري الرياضي نظرا إلى القدرة الأولى لدرس

الرياضيات لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تطبيق نموذج التعليم التعاوني الاستجابي في القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي نظرا إلى القدرة الأولى لدرس الرياضيات لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى. هذا البحث شبه البحث التجريبي وخطة البحث *the non-equivalent* فقط بالاختبار القبلي بضبط تصميم الفريق. ومجتمع البحث التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية ١٠ تابونج. وعينة البحث تلاميذ الصف السابع "ج" كالصف التجريبي وتلاميذ الصف السابع "د" كالصف الضبطي. وأسلوب تعيين العينة عينة مفيدة. استخدمت الباحثة اختبار t و $anova$ بذي الوجهتين لرؤية الفرق في القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي نظرا إلى القدرة الأولى لدرس الرياضيات ولرؤية التعامل. بناء على تحليل البيانات نتائج البحث ما يأتي : (١) وجد الفرق في القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي لدى التلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم الاستجابي والتلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم المباشر، (٢) وجد الفرق في القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي لدى التلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم الاستجابي والتلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم المباشر نظرا إلى القدرة الأولى لدرس الرياضيات، (٣) وجد تأثير التعامل في نموذج التعليم الاستجابي والقدرة الأولى لدرس الرياضيات لترقية القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي لدى التلاميذ. والخلاصة أن نموذج التعليم الاستجابي تأثر في القدرة على التفكير الابتكاري نظرا إلى القدرة الأولى لدرس الرياضيات لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعليم الاستجابي، القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي،

القدرة الأولى لدرس الرياضيات.